

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DENGAN
PENDEKATAN SAINTIFIK
DI SMP NEGERI 2 AJIBARANG BANYUMAS**



TESIS

Disusun dan Diajukan kepada Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

**MARDIYAH
NIM.1522606019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2018**



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PASCASARJANA**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553
Website : www.iainpurwokerto.ac.id, E-mail : pps.iainpurwokerto@gmail.com

PENGESAHAN

Nomor: 618 /In.17/D.Ps/PP.009/ VIII/ 2018

Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto mengesahkan Tesis mahasiswa:

Nama : Mardiyah

NIM : 1522606019

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan Pendekatan Saintifik di SMP Negeri 2 Ajibarang Banyumas

Telah disidangkan pada tanggal **14 Mei 2018** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Magister Pendidikan (M.Pd)** oleh Sidang Dewan Penguji Tesis.

Purwokerto, 10 Agustus 2018

Direktur,



Abdul Basit

PENGESAHAN

Nama : Mardiyah
NIM : 1522606019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan Pendekatan Saintifik di SMP Negeri 2 Ajibarang - Banyumas."

No	Nama Dosen	Tanda Tangan	Tanggal
1	Dr. H. Munjin, M.Pd. I NIP. 19610305 199203 1 003 Ketua Sidang Merangkap Penguji		9/8-2018
2	Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd NIP. 19640916 199803 2 001 Sekretaris Sidang Merangkap Penguji		30/7-2018
3	Dr. Sumiarti, M.Ag NIP. 19730125 200003 2 001 Pembimbing Merangkap Penguji		30/7-2018
4	Dr. H. Suwito, M.Ag NIP. 19710424 199903 1 001 Penguji Utama I		30/7-2018
5	Dr. Kholid Mawardi, M.Hum NIP. 19740228 199903 1 005 Penguji Utama II		30/7-2018

Purwokerto, 31 Juli 2018

Mengetahui
Ketua Program Studi


Dr. Sumiarti, M.Ag.

NIP. 19730125 200003 2 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

HAL : Pengajuan Ujian Tesis

Kepada Yth.

Direktur Pascasarjana IAIN Purwokerto
Di Purwokerto.

Assalamu'alaikum, wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa, dan mengadakan koreksi, serta perbaikan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah mahasiswa :

Nama : Mardiyah
NIM : 1522606019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan Pendekatan Saintifik di SMP Negeri 2 Ajibarang Banyumas"

Dengan ini mohon agar tesis mahasiswa tersebut di atas dapat disidangkan dalam ujian tesis.

Demikian nota dinas ini disampaikan. Atas perhatian bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, wr. Wb.

Purwokerto, 9 April 2018

Pembimbing



Dr. Sumiarti, M.Ag

NIP. 19730125 200003 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul : **“Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan Pendekatan Saintifik di SMP Negeri 2 Ajibarang Banyumas”**, seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Purwokerto, 9 April 2018

Hormat saya,



Mardiyah
NIM. 1522606019

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK
DI SMP NEGERI 2 AJIBARANG BANYUMAS**

**MARDIYAH
NIM: 1522606019**

ABSTRAK

Pembelajaran hendaknya mempunyai tujuan untuk membangun kompetensi anak didik yang mencakup 3 aspek kompetensi dalam dirinya. Pendekatan saintifik mencakup ranah sikap, pengetahuan, dan ketrampilan dielaborasi untuk setiap satuan pendidikan. Implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran sangat menentukan ketiga aspek kompetensi pada anak didik. Kebenaran implementasi pendekatan saintifik dapat meningkatkan rasa keingintahuan, mengamati, analisis, dan komunikasi. Oleh Karena itu perlu pemahaman tentang apa pendekatan saintifik, bagaimana implementasinya dalam pembelajaran PAI dengan pendekatan saintifik di SMP Negeri 2 Ajibarang.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi kasus dengan pendekatan penelitian kualitatif-deskriptif yang bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang implementasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan pendekatan saintifik di SMP Negeri 2 Ajibarang Banyumas. Data dalam penelitian ini adalah implementasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan pendekatan saintifik di SMP Negeri 2 Ajibarang. Sumber data dalam penelitian tesis ini yaitu kepala sekolah, guru PAI dan Budi Pekerti, kepala tata usaha, serta siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Ajibarang Banyumas. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Sedangkan teknik analisis data melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Implementasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan pendekatan saintifik di SMP Negeri 2 Ajibarang sudah sesuai dengan teori dan konsep pendekatan saintifik. 2) Pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan pendekatan saintifik di SMP Negeri 2 Ajibarang, menunjukkan bahwa langkah-langkah kegiatan dalam pendekatan saintifik guru sudah melakukan proses pembelajarannya sesuai dengan cara dan prosedurnya mulai dari mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan.. 3) Hasil implementasi pembelajaran PAI dengan pendekatan saintifik di SMP Negeri 2 Ajibarang yaitu siswa yang produktif, kreatif, inovatif, afektif melalui penguatan sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang terintegrasi.

Kata Kunci: Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, dan Pendekatan Saintifik.

**THE IMPLEMENTATION
OF ISLAMIC EDUCATION LEARNING AND NOBLE CHARACTER
WITH A SAINTIFIC APPROACH
IN STATE JUNIOR HIGH SCHOOL 2 AJIBARANG BANYUMAS**

**MARDIYAH
NIM: 1522606019**

ABSTRACT

Learning should have a goal to build the competence of students that includes three aspects of competence in them. The scientific approach includes the areas of attitudes, knowledge, and skills elaborated for each educational unit. Implementation of scientific approach in learning influences of the three aspects of competence in students. The truth of the implementation of a scientific approach can increase curiosity, observation, analysis, and communication. Therefore, it is necessary to understand what is a scientific approach, how to implement it in islamic education learning and noble character with scientific approach in State Junior High School 2 Ajibarang Banyumas.

This research is a case study which belongs to qualitative-descriptive research approach that aims to describe and analyze the scientific approach in State Junior High School 2 Ajibarang Banyumas. The data in this study are the implementation of Islamic education learning and noble character with scientific approach in State Junior High School 2 Ajibarang Banyumas. The source of data in this thesis research is the principal, teachers Islamic education and noble character, Head of Administration, as well as students of Junior High School 2 Ajibarang Banyumas. Data collection used observation method, interview, documentation, and triangulation. While, the technique of data analysis used data collection, data reduction, data presentation, and conclusion.

The results showed: 1) Implementation of learning Islamic education learning and noble character with scientific approach in State Junior High School 2 Ajibarang Banyumas is in accordance with the theory and concept of scientific approach. 2) Implementation of Islamic education learning and noble character with scientific approach in State Junior High School 2 Ajibarang Banyumas indicates that the steps of activity in scientific approach of teacher have done the learning process in accordance with the way and procedure start from observing, asking, collecting information, reasoning, and communicate. 3) The result of Islamic education learning implementation with scientific approach in State Junior High School 2 Ajibarang Banyumas is productive, creative, innovative, affective students through strengthening attitudes, knowledge, and integrated skills.

Keywords: *Learning, Islamic Education, and Scientific Approach*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 158 Tahun 1987 No. 0543 b/u/1987 Tanggal 10 September 1987 tentang Pedoman Transliterasi Arab-Latin dengan beberapa penyesuaian menjadi sebagai berikut:

1. Konsonan

Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zak	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	w	w
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	`	apostrof
ي	ya'	y	ye

2. Konsonan rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	ditulis	'iddah

3. *Ta'Marbutah* di akhir kata Bila dimatikan tulis *h*

حِكْمَةٌ	ditulis	<i>Hikmah</i>
جِزْيَةٌ	ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali jika dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	<i>Karamah al-auliya</i>
--------------------------	---------	--------------------------

- b. Bila *ta'marbutah* hidup atau dengan harakat *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan *t*.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	ditulis	<i>Zakat al-fiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

َ	<i>fathah</i>	ditulis	a
ِ	<i>kasrah</i>	ditulis	i
ُ	<i>dammah</i>	ditulis	u

5. Vokal Panjang

1.	<i>Fathah</i> + alif	ditulis	ā
	جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyah</i>
2.	<i>Fathah</i> + ya' mati	ditulis	ā
	تنس	ditulis	<i>tansā</i>
3.	<i>Kasrah</i> + ya' mati	ditulis	ī
	كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4.	<i>Dammah</i> + wawu mati	ditulis	ū
	فروض	ditulis	<i>furūd'</i>

6. Vokal Rangkap

1.	<i>Faḥah</i> + Ya' mati	ditulis	ai
	بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2.	<i>Faḥah</i> + wawu mati	ditulis	au
	قول	ditulis	<i>qaul</i>

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	<i>a`antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u`iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la`in syakartum</i>

8. Kata sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القران	ditulis	<i>al-Qur'an`</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyas</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el) nya

السماء	ditulis	<i>As-Samā`</i>
الشمس	ditulis	<i>Asy-Syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوي الفروض	ditulis	<i>zawī al-furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

MOTTO

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ
وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ٧٨

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.” (Q.S. an-Nahl: 78)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

“Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang”
Waktu yang sudah terlalui dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku,
sedih, bahagia, dan bertemu dengan orang-orang yang memberikan pengalaman
yang telah memberi aneka warna kehidupan.

Segala Puji bagi Mu ya Allah

Alhamdulillah... Alhamdulillah...Alhamdulillahirobbil'alamin....

Sujud syukur kepada Allah SWT yang telah menjadikan penulis senantiasa
berfikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan.

Atas dukungan dan do'a dari orang-orang tercinta, akhirnya tesis ini dapat
terselesaikan dengan sederhana dan tepat pada waktunya.

Dengan ketulusan dan keikhlasan hati, rasa bangga dan bahagia saya
khaturkan rasa syukur dan terimakasih saya kepada:

Ibu Hj Sariyah yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a
yang tiada henti untuk keberhasilan dan kesuksesan penulis.

Bapak dan Ibu Dosen pembimbing, penguji dan pengajar, yang selama ini telah
tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan saya,
memberikan bimbingan dan pelajaranyang tiada ternilai harganya.

Anak-anakku yang tercinta dan tersayang

Muhammad Sabiq Azka Annashiry dan Azkiyya Nayla Faza Fathin
yang selalu menghibur dengan senyumannya yang senantiasa menguatkan penulis
dalam menapak setiap langkah perjuangan serta memberikan motivasi dan do'a.

Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk kalian semua, akhir kata
saya persembahkan tesis ini untuk semua orang-orang yang saya sayangi. Semoga
tesis ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan
di masa yang akan datang.

Aamiin...

KATA PENGANTAR

Al-Hamdulillâh, segala puji syukur ke-Hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi akhir zaman Muḥammad SAW, keluarga, sahabat dan kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul: “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan Pendekatan Saintifik di SMP Negeri 2 Ajibarang Banyumas”. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun tesis ini masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada, yang terhormat:

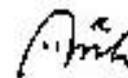
1. Dr. H. A. Lutfi Hamidi, M. Ag, Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
2. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag., Direktur Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. Sumiarti, M.Ag, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto dan sebagai Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan bantuan dalam menyelesaikan tesis ini.
4. Segenap dosen dan karyawan Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah memberikan bimbingan dan pelayanan yang terbaik.
5. Segenap Tim Penguji ujian tesis yang telah memberikan saran yang bermanfaat dalam penyempurnaan tesis ini.
6. Trisnatun, M.Pd, Kepala SMP Negeri 2 Ajibarang Banyumas.

7. Segenap dewan guru dan karyawan SMP Negeri 2 Ajibarang Banyumas terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya, sehingga penulis mudah untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan.
8. Ibuku yang tercinta Hj Sariyah terima kasih yang tak terhingga atas kasih sayang, ketulusan, kesabaran, motivasi dan do'anya.
9. Anak-anakku yang saya sayangi dan banggakan Muhammad Sabiq Azka Annashiry dan Azkiyya Nayla Faza Fathin yang telah memberikan semangat dalam hidupku.
10. Sahabat-sahabatku, yang telah memberikan dorongan dan bantuan dalam penyusunan tesis ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis mohon kepada Allah SWT, semoga jasa-jasa beliau akan mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT. Semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya. Penulis juga memohon atas kritik dan saran terhadap segala kekurangan demi kesempurnaan tesis ini di masa mendatang.

Purwokerto, 9 April 2018

Penulis



Mardiyah
NIM. 1522606019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN DIREKTUR	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA)	vi
ABSTRAK (BAHASA INGGRIS)	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
MOTO	xii
PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Rumusan Penelitian	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	10
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DAN PENDEKATAN SAINTIFIK	
A. Belajar dan Pembelajaran	13
1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran	13
2. Hakekat Pembelajaran	15

3. Tujuan Pembelajaran	16
4. Faktor-Faktor yang Berpengaruh dalam Pembelajaran	17
5. Komponen-Komponen dalam Pembelajaran	19
6. Prinsip-Prinsip Pembelajaran	23
B. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	25
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	25
2. Dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam	27
3. Fungsi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	30
4. Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	31
C. Pendekatan Saintifik	32
1. Pengertian Pendekatan Saintifik	32
2. Konsep Pendekatan Saintifik	35
3. Tujuan Pembelajaran Saintifik	42
4. Prinsip-Prinsip Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik ...	42
5. Metode Pembelajaran Saintifik	43
6. Langkah-Langkah Umum Pembelajaran Saintifik	54
7. Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran	58
8. Sosio-Historis Pendekatan Saintifik	59
D. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan Pendekatan Saintifik	61
E. Hasil Penelitian yang Relevan	67
F. Kerangka Berfikir	72

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	76
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian	77
C. Data dan Sumber Data Penelitian	78
D. Teknik Pengumpulan Data	79
E. Teknik Analisis Data	84

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMP Negeri 2 Ajibarang Banyumas	89
1. Profil SMP Negeri 2 Ajibarang Banyumas	89
2. Letak Geografis SMP Negeri 2 Ajibarang Banyumas	89
3. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 2 Ajibarang Banyumas	90
4. Visi dan Misi SMP Negeri 2 Ajibarang Banyumas	92
5. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Ajibarang Banyumas	94
6. Keadaan Guru dan Karyawan SMP Negeri 2 Ajibarang Banyumas	95
7. Keadaan Peserta Didik SMP Negeri 2 Ajibarang Banyumas	97
8. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Ajibarang Banyumas	98
9. Kode Etik Siswa SMP Negeri 2 Ajibarang Banyumas	100
10. Prestasi Peserta Didik SMP Negeri 2 Ajibarang Banyumas	101
11. Kegiatan Pengembangan Diri SMP Negeri 2 Ajibarang Banyumas	102
B. Deskripsi Hasil Penelitian Pelaksanaan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan Pendekatan Saintifik di SMP Negeri 2 Ajibarang Banyumas	106
C. Analisis Data dan Pembahasan Hasil Penelitian Implementasi Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan pendekatan saintifik di SMP Negeri 2 Ajibarang Banyumas	119

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	131
B. Rekomendasi	132

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

SURAT-SURAT

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Periodisasi Kepala SMP Negeri 2 Ajibarang Banyumas.....	92
Tabel 2	Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Ajibarang Banyumas	94
Tabel 3	Jumlah Pendidikan Kepala, Wakil Kepala, Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 2 Ajibarang Banyumas	96
Tabel 4	Tingkat Pendidikan Guru SMP Negeri 2 Ajibarang Banyumas	96
Tabel 5	Tingkat Pendidikan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 2 Ajibarang Banyumas	97
Tabel 6	Data siswa Tahun Pelajaran 2017/2018 SMP Negeri 2 Ajibarang Banyumas	98
Tabel 7	Kondisi Sarana dan Prasarana SMP Negeri Ajibarang Banyumas	98
Tabel 8	Sarana dan Prasarana Pendukung SMP Negeri 2 Ajibarang Banyumas	99
Tabel 9	Laporan Hasil UAS 1 Kelas VII Tahun Pelajaran 2015/2016	101
Tabel 10	Daftar Hasil Prestasi Non Akademik	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Berfikir Implementasi Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan Pendekatan Saintifik.....	75
Gambar 2	Komponen dalam Analisis Data (<i>Interactive Model</i>)	85
Gambar 3	Guru Menjelaskan Tata Cara Mandi Wajib	109
Gambar 4	Guru Menjelaskan Tata Cara Wudhu	110
Gambar 5	Siswa Mengamati Video Berkaitan dengan Sejarah Perjuangan Nabi Muhammad SAW di Mekah	112
Gambar 6	Siswa Mempraktekkan Wudhu	115
Gambar 7	Siswa Mempraktekkan Shalat Berjama'ah dengan Makmum Masbuq.....	116

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Pedoman Penelitian
- Lampiran 2 Pedoman Observasi
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 5 Catatan Lapangan Hasil Observasi
- Lampiran 6 Catatan Lapangan Hasil Wawancara
- Lampiran 7 Dokumen Pendukung (Dokumen dan Foto)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fenomena yang terjadi di era globalisasi adalah seluruh dunia cenderung menjadi satu dan membentuk ketergantungan. Oleh karena itu, pendidikan di era globalisasi dituntut untuk menghasilkan lulusan-lulusan atau Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Salah satu usaha yang dilakukan pemerintah untuk menghasilkan SDM yang berkualitas dan menyesuaikan perkembangan zaman adalah melakukan pengembangan kurikulum. Kurikulum Tahun 2006 (KTSP) dikembangkan dan diperbaharui menjadi Kurikulum 2013. Namun, setelah Kurikulum 2013 secara serentak mulai diberlakukan di seluruh Indonesia pada tahun pelajaran 2014/2015, ternyata Kurikulum 2013 masih memiliki kelemahan-kelemahan yang perlu dikaji ulang. Berdasarkan hal tersebut, pemerintah mengeluarkan surat edaran menteri yang ditindak lanjuti dengan dikeluarkannya Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013.

Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor 160 Tahun 2014 menyebutkan bahwa, Satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah yang telah melaksanakan Kurikulum 2013 sejak semester pertama pada Tahun Pelajaran 2014/2015 kembali melaksanakan Kurikulum Tahun 2006 mulai semester kedua selama Tahun Pelajaran 2014/2015 sampai ada ketetapan dari Kementerian untuk melaksanakan Kurikulum 2013.¹ Sedangkan satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah yang telah melaksanakan Kurikulum 2013 selama tiga semester tetap menggunakan Kurikulum 2013. Sekolah-sekolah tersebut merupakan sekolah rintisan penerapan Kurikulum 2013. Banyak pembaharuan yang terdapat dalam Kurikulum 2013, meskipun Kurikulum ini masih perlu dikembangkan dan diperbaiki lagi. Kurikulum 2013 menekankan pada peningkatan dan keseimbangan *soft skills* dan *hard skills* yang meliputi aspek kompetensi sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Pembaharuan

¹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI “Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013.”

proses pembelajaran Kurikulum 2013 terletak pada pembelajaran yang menekankan pada dimensi pedagogik modern, yaitu menggunakan Pendekatan Saintifik (*Scientific Approach*). Langkah-langkah Pendekatan Saintifik dalam proses pembelajaran meliputi menggali informasi melalui pengamatan, bertanya, percobaan, kemudian mengolah data atau informasi, menyajikan data atau informasi, dilanjutkan dengan menganalisis, menalar, kemudian menyimpulkan, dan mencipta.²

Di Indonesia kurikulum mengalami beberapa perbaikan di antaranya kurikulum 1994 yang pada gilirannya diganti dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) 2004. Penerapan KBK di sekolah tidak bertahan lama, karena dua tahun kemudian pemerintah meluncurkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di tahun 2006. Sebagai penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya, maka Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud) meluncurkan kurikulum 2013.³

Menurut E. Mulyasa, kurikulum dibuat secara sentralistik karena setiap satuan pendidikan diharuskan untuk melaksanakan dan mengimplementasikannya sesuai dengan petunjuk pelaksanaan dan teknis yang disusun oleh pemerintah pusat yang menyertai kurikulum tersebut. Kemudian setiap sekolah tinggal menjabarkan kurikulum tersebut sesuai dengan aturan dan kemampuan sekolah masing-masing yang dilakukan guru. Tugas guru dalam kurikulum adalah menjabarkan kurikulum yang dibuat oleh pusat kurikulum atau sekarang disebut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) ke dalam satuan pelajaran sesuai dengan mata pelajaran masing-masing.⁴

Oleh karena itu, guru menjadi orang yang menentukan keberhasilan penerapan kurikulum sehingga tidak jarang guru menjadi penyebab kegagalan penerapan kurikulum disebabkan oleh kurangnya pengetahuan, ketrampilan, dan kemampuan guru dalam memahami tugas-tugas yang harus dilaksanakannya. Kondisi ini menunjukkan bahwa berfungsinya kurikulum terletak pada bagian pelaksanaannya

² Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 59.

³ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 77

⁴ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, sebuah panduan praktis* (Bandung: Rosda Karya, 2006), hlm. 4.

oleh guru di sekolah.⁵ Guru-guru perlu menambah kemampuannya dalam memfasilitasi siswa agar terlatih berfikir logis, sistematis, dan ilmiah. Tantangan ini memerlukan peningkatan ketrampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan ilmiah.

Pembelajaran saintifik pada kurikulum 2013 dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal dan memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu proses pembelajaran diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu.⁶

Keberhasilan implementasi pembelajaran saintifik dalam kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terletak pada kesiapan para guru sebagai ujung tombak terdepan.⁷ Oleh karena itu, Pemerintah telah menyiapkan solusi terkait kekhawatiran dari tenaga pendidik akan beban pekerjaan yang semakin berat dengan diberlakukannya Kurikulum 2013 ini. Upaya pemerintah untuk meringankan beban guru adalah menyediakan buku pegangan bagi guru. Dalam buku pegangan bagi guru sudah ada pemetaan SK dan KD, langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan guru untuk setiap pembelajaran, serta rubrik penilaian yang digunakan untuk menilai aktivitas siswa. Hal ini diharapkan dapat membantu mempermudah guru dalam pembuatan perencanaan pembelajaran dan menghilangkan kekhawatiran para guru akan beban pekerjaan yang ditanggung.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan salah satu mata pelajaran pada kurikulum 2013 yang wajib diajarkan kepada peserta didik, baik ditingkat sekolah dasar, sekolah menengah maupun sekolah tingkat atas. Abdul Majid, menjelaskan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam

⁵ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implikasi* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 6.

⁶ Salim Wazdy dan Suyitman, *Memahami Kurikulum 2013, Panduan Praktis untuk Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* (Kebumen: IAINU Kebumen, 2014), hlm. 68.

⁷ Salim Wazdi dan Suyatman, *Memahami...*, hlm. viii.

dari sumber utamanya al-qur'an dan al-hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta pengalaman disertai dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.⁸ Dengan memperhatikan penjelasan tersebut, sangatlah jelas bahwa Pendidikan Agama Islam bukan hanya menekankan pada teori atau pengetahuan apa saja, tetapi juga harus menekankan pada praktek pengalaman ajaran Islam dan akhlak mulia. Oleh karena itu, pembelajaran saintifik sangat tepat diterapkan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Sekolah di Banyumas yang menggunakan kurikulum 2013 (K-13) tahun ajaran 2017/2018 bertambah 117 sekolah. Penambahan tersebut atas intruksi dari pemerintah pusat, dan dilakukan secara bertahap sampai pada tahun ajaran 2019/2020. Dengan demikian tahun depan jumlah sekolah yang menerapkan K-13 akan menjadi 133 karena saat ini sudah ada 16 SD dan SMP yang sudah menerapkan K-13 pada tahun pelajaran 2014/2015

Kasi Kurikulum Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas, Agus Wahidin mengatakan, dari 117 sekolah tersebut terdiri dari 99 jenjang SD dan sisanya 18 sekolah dari jenjang SMP. Saat ini sekolah yang sudah menerapkan kurikulum tersebut tercatat empat sekolah jenjang SMP dan dua belas sekolah jenjang SD. Keempat sekolah jenjang SMP tersebut adalah SMP Negeri 1 Purwokerto, SMP Negeri 2 Putrwokerto, SMP Negeri 1 Baturaden, dan SMP Negeri 2 Ajibarang. Menurut Agus, pelaksanaan K-13 dipastikan akan semakin matang jika dibandingkan sebelumnya.⁹ Sebab jeda waktu belajar guru dari waktu pembekalan lebih diperlonggar. Hal ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya yang memaksa guru untuk cepat-cepat memahami aturan main dalam K-13. Waktu yang digunakan guru untuk mengikuti diklat pembekalan kurikulum hanya selang beberapa hari sebelum kurikulum tersebut diterapkan. Bagi guru yang mendapat jatah pembekalan kloter

⁸ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran PAI* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 11.

⁹ Agus Wahidin, *Kasi Kurikulum Dindik Banyumas, "Tahun Depan, 133 Sekolah Gunakan K-13"*. *Radar Banyumas*, 14 Mei 2016, hlm. 3

terakhir , waktu untuk belajar memahami kembali materi K-13 hanya sebentar. Mau tidak mau guru harus bisa mengaplikasikannya saat mulai masuk sekolah, jelasnya.

SMP Negeri yang ada di Ajibarang ada tiga yaitu SMP Negeri 1, SMP Negeri 2, dan SMP Negeri 3. Salah satu dari ketiga sekolah SMP tersebut yang ditunjuk langsung oleh pemerintah sebagai sekolah *Piloting Project* adalah SMP Negeri 2. Kriteria yang dijadikan dasar penunjukkan sekolah *Piloting Project* adalah sekolah yang berakreditasi A. Sedangkan SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 kurikulumnya masih menggunakan KTSP, sehingga proses pembelajarannya tentu berbeda dengan sekolah yang sudah menerapkan kurikulum 2013.

SMP Negeri 2 Ajibarang Banyumas yang terletak di Komplek Ajibarang Wetan, SMP ini termasuk sekolah yang faforit dan unggul, ini bisa dilihat dari piagam atau tropi yang didapatkan ketika mengikuti perlombaaan baik itu di bidang seni maupun di bidang olah raga. SMP Negeri 2 Ajibarang juga pernah mewakili Kabupaten Banyumas dalam lomba MTQ di Semarang dua kali dan satu kali di Donohudan. Sehingga SMP Negeri 2 Ajibarang Banyumas tersebut sudah dianggap sebagai sekolah yang unggul bila dilihat dari prestasi tersebut.

SMP Negeri 2 Ajibarang sebagai lembaga pendidikan di bawah Dinas pendidikan kabupaten Banyumas di samping mempelajari pengetahuan umum juga mempelajari pengetahuan agama yang diharapkan dapat menjadi lembaga kontrol terhadap perkembangan moral dan sosial masyarakat serta mampu mewujudkan akhlak, budi pekerti, dan etika yang Islami. SMP Negeri 2 Ajibarang bertekad mewujudkan harapan tersebut dalam visinya “Generasi Imani Berprestasi, Berkreasi Seni, dan Peduli Lingkungan”. Generasi Imani memiliki arti SMP Negeri 2 Ajibarang adalah pencetak generasi yang memiliki aqidah yang kokoh, sehingga seluruh aktivitas kehidupannya dilandasi oleh ajaran agama yang dianutnya, visi berprestasi yaitu SMP Negeri 2 Ajibarang telah dan akan terus melahirkan generasi yang berprestasi dalam kegiatan akademik maupun kegiatan non-akademik, kreasi seni adalah mewujudkan kegiatan yang bertujuan menghadirkan karya seni dan tidak ada menjadi ada, yang bermuara pada terciptanya karya seni yang adiluhung dan peduli lingkungan yaitu mendidik pribadi yang peduli terhadap lingkungan.

Sedangkan indikator dari visi tersebut adalah sebagai berikut: 1) unggul dalam prestasi akademik, 2) unggul dalam prestasi olah raga, 3) unggul dalam prestasi kesenian, 4) unggul dalam prestasi keagamaan, dan 5) unggul dalam sikap dan perilaku.

SMP Negeri 2 Ajibarang mempunyai misi sebagai berikut: 1) menumbuhkembangkan penghayatan dan pengalaman terhadap agama yang dianutnya, 2) melaksanakan pembelajaran secara efektif, aktif, kreatif, dan menyenangkan, 3) menciptakan suasana yang kondusif untuk terlaksananya seluruh kegiatan sekolah, 4) mengembangkan budaya kompetitif bagi siswa dalam upaya peningkatan potensi, 5) mengembangkan pribadi yang cinta tanah air, 6) mengembangkan kerjasama dengan komponen terkait dan masyarakat untuk menyelesaikan tugas dalam bidang pendidikan, 7) melestarikan dan meningkatkan prestasi dibidang olah raga, seni, dan budaya, 8) mendidik pribadi yang peduli terhadap lingkungan.¹⁰

Bapak Drs. Anas Anshori, M.Pd.I Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IX mengatakan bahwa dalam menerapkan kurikulum 2013, pemerintah menunjuk sekolah secara langsung untuk menjadi sekolah *piloting project* Kurikulum 2013 yang menjadi sekolah uji coba penerapan kurikulum 2013 dan juga sebagai contoh pelaksanaan kurikulum 2013. Salah satu sekolah SMP yang menjadi sekolah *piloting project* Kurikulum 2013 di Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas adalah SMP Negeri 2 Ajibarang.¹¹ Oleh karena itu, seharusnya SMP Negeri 2 Ajibarang tersebut menjadi percontohan penerapan pembelajaran saintifik bagi SMP-SMP lain yang tidak menjadi sekolah *piloting project* Kurikulum 2013. Disamping ada faktor pendukung yaitu adanya sarana dan prasarana, LCD sehingga pembelajaran menyenangkan dan menarik karena pembelajarannya menggunakan pendekatan saintifik, penilainnya menggunakan penilaian autentik dan guru dituntut melaksanakan pembelajaran yang ilmiah. Namun, terdapat hambatan dalam

¹⁰ Dokumentasi Profil SMP Negeri 2 Ajibarang Banyumas yang dikutip pada tanggal 30 November 2016.

¹¹ Wawancara dengan Bapak Drs. Anas Anshori, M.Pd.I, Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IX SMP Negeri 2 Ajibarang Banyumas, pada hari Selasa, 29 November 2016, pukul: 09.30 WIB

pelaksanaannya karena diawal pembelajaran masih KTSP sehingga kurang mendukung untuk kurikulum 2013 berbasis pembelajaran saintifik. Setelah pembelajaran berjalan selama tiga tahun berjalan lancar.

Lain halnya dengan pernyataan Bapak Willy Adit Purnomo, S.Pd.I selaku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII yang menjelaskan bahwa dalam kurikulum 2013 dalam konteks teorinya bagus, karena mencakup keseluruhan dari apa yang diberikan guru, sehingga anak bisa berkembang secara mandiri, tidak harus menunggu dari penjelasan guru, tetapi mencari sendiri. Misalnya guru memberikan bahan atau alat untuk mengamati, siswa mencari tahu apa yang tidak tahu di tanyakan dengan sendirinya sehingga akan muncul apa yang di carinya itu dan guru tidak harus menjelaskan dengan ceramah, cuma ada kelemahannya yaitu keterbatasan waktu dan proses penilaian.¹²

Pernyataan senada diungkapkan oleh Ibu Maftukhatus Sa'adah, S.Pd.I yang mengatakan bahwa dalam kurikulum 2013 guru dituntut melaksanakan pembelajaran yang ilmiah. Untuk awal-awal masih belum sempurna karena dalam mengajar saintifik dengan model pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran berbasis penemuan, pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran PAIKEM yang dikemas dengan pembelajaran 5 M yaitu mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan, tetapi setelah hampir tiga tahun, pembelajaran saintifik yang disajikan guru untuk peserta didik sudah bagus.¹³

Berdasarkan hasil wawancara dari ketiga guru tersebut mengindikasikan bahwa SMP Negeri 2 Ajibarang menyatakan sudah cukup baik dalam menerapkan pembelajaran saintifik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti karena faktor sarana dan prasarana serta guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang telah mengikuti diklat di Semarang sampai tiga kali yang sudah mendukung dalam pembelajaran saintifik yaitu Bapak Drs. Anas Anshori, M.Pd.I

¹² Wawancara dengan Bapak Willy Adit Purnomo, S.Pd.I, Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII SMP Negeri 2 Ajibarang Banyumas, Pada hari Sabtu , 18 Maret 2017, pukul 11.00 WIB.

¹³ Wawancar dengan Ibu Maftukhatus Sa'adah, S.P d.I, Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP Negeri 2 Ajibarang Banyumas, pada hari Sabtu, 18 Maret 2017, pukul 11.30 WIB.

SMP Negeri 2 Ajibarang melaksanakan program pembelajarannya dimulai dari pukul 07.00 sampai dengan pukul 12.50. Pada hari Selasa, Rabu, dan Kamis, kegiatan dimulai dengan kegiatan pembiasaan Tadarus Al-Qur'an atau gerakan Literasi Sekolah selama 15 menit yang didampingi guru pengajar jam pertama. Pelaksanaan kegiatan pembiasaan dikontrol dengan kartu kendali yang ditandatangani oleh guru pengajar jam pertama. Setiap hari Senin sampai dengan Kamis dan Sabtu Shalat dhuhur berjamaah. Setiap hari Rabu dilaksanakan kuliah tujuh menit (kultum) untuk guru dan karyawan pada pukul 07.00 sampai dengan pukul 07.15. Sedangkan pada hari Sabtu minggu ke-1 Pembiasaan Tadarus, Sabtu minggu ke-2 Kebersihan Lingkungan, Sabtu minggu ke-3 Senam Kesegaran Jasmani dan Tes Kesegaran Jasmani, Sabtu minggu ke-4 Pembinaan Wali Kelas. Kegiatan Kokurikuler dan kegiatan pengembangan diri dilaksanakan setelah kegiatan belajar mengajar pada hari Senin sampai dengan hari Sabtu. Di samping itu SMP Negeri 2 Ajibarang membiasakan siswanya membaca ta'awudz, istighfarbasmallah, syahadat, sholawat Nabi, surat-surat pendek, doa setelah sholat dhuha, ayat kursi serta sholat dhuhur berjamaah.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik dan tertantang untuk melakukan penelitian lebih dalam tentang pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan pendekatan saintifik di SMP Negeri 2 Ajibarang (SMP *pilot project* Kurikulum 2013) Banyumas yang telah mengimplementasikan dengan baik. Ketertarikan tersebut oleh peneliti akan diwujudkan dalam penelitian tesis dengan judul **“Implementasi Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan Pendekatan Saintifik di SMP Negeri 2 Ajibarang Banyumas”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka kajian dalam penelitian ini difokuskan pada implementasi pembelajaran, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, serta pendekatan saintifik. Adapun pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kompetensi dasar yaitu terjadinya interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar. Pendidikan agama Islam dan budi pekerti difokuskan pada pendidikan yang

bertujuan mengembangkan kompetensi sikap, pengetahuan, dan ketrampilan peserta didik sebagai dasar penguatan kemampuan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Sedangkan pendekatan saintifik yang dimaksud pada penelitian ini adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Fokus kajian dalam penelitian ini diuraikan dalam rumusan masalah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini untuk dijadikan fokus penelitian adalah “Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan pendekatan saintifik di SMP Negeri 2 Ajibarang Banyumas?”.

D. Tujuan Penelitian

Berangkat dari rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan pendekatan saintifik di SMP Negeri 2 Ajibarang Banyumas.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai sumbangan wacana baru terhadap perkembangan keilmuan, dalam bidang Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, khusus mengenai pembelajaran dengan pendekatan saintifik bagi SMP/MTs yang sudah menerapkan kurikulum 2013.
- b. Dapat memberi kontribusi pemikiran terhadap implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan pendekatan saintifik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru
 - 1) Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai refleksi pelaksanaan pembelajaran di kelas.
 - 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan agar guru lebih baik lagi dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan Saintifik.
- b. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai refleksi dan acuan sekolah untuk membuat kebijakan terkait implementasi Kurikulum 2013.
- c. Bagi Peneliti Lain, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber informasi terkait implementasi pembelajaran dengan pendekatan Saintifik dalam Penerapan Kurikulum 2013 di SMP.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari tesis yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang dibahas. Untuk mempermudah pembaca memahami tesis ini, maka penulis akan membaginya ke dalam beberapa bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Bagian awal tesis ini meliputi cover judul, halaman pengesahan, pengesahan tim penguji, nota dinas pembimbing, pernyataan keaslian, abstrak (Bahasa Indonesia), abstrak (Bahasa Inggris), transliterasi, motto, persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Bagian utama tesis ini penulis membagi kedalam lima bab, yaitu:

Bab I berisi Pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi kajiann teoritik yang terdiri dari 3 (tiga) sub bab, sub bab *pertama* berisi tentang deskripsi konseptual seputar implementasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dan Pendekatan Saintifik yang meliputi: pengertian belajar dan pembelajaran, hakekat pembelajaran, tujuan pembelajaran, faktor-faktor yang berpengaruh dalam pembelajaran, komponen-komponen dalam pembelajaran, prinsip-prinsip pembelajaran, pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, dasar pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, fungsi Pendidikan Agama

Islam dan Budi Pekerti, tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, pengertian pendekatan saintifik, konsep pendekatan saintifik, tujuan pembelajaran saintifik, prinsip-prinsip pembelajaran dengan pendekatan saintifik, metode pembelajaran saintifik, langkah-langkah umum pembelajaran saintifik, penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran, dan sosio historis pendekatan saintifik Sub bab *kedua* berisi tentang paparan hasil penelitian yang relevan dengan konseptual seputar implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan pendekatan saintifik, dan sub bab *ketiga* berisi gambar kerangka berfikir dan penjelasannya mengenai alur berfikir terhadap teori konseptual mengenai implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan Pendekatan Saintifik.

Bab III metode penelitian yang terdiri dari tempat dan waktu penelitian, jenis dan pendekatan, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Penyajian data dan pembahasan meliputi deskripsi penyajian data dan Analisis data dan pembahasan yang terdiri dari 3 (tiga) sub bab. Sub bab *pertama* tentang profil setting SMP Negeri 2 Ajibarang Banyumas yang berisi: profil sekolah, letak geografis, sejarah berdiri, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasana, kode etik peserta didik, prestasi peserta didik dan kegiatan pengembangan diri. Sub bab *kedua* berisi mendeskripsikan penyajian data dan pembahasan hasil penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan pendekatan saintifik di SMP Negeri 2 Ajibarang Banyumas. Sub bab *ketiga* berisi menganalisis penyajian data dan pembahasan hasil penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan saintifik di SMP Negeri 2 Ajibarang Banyumas.

Bab V Penutup, terdiri dari kesimpulan yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat dan rekomendasi yang berkaitan dengan masalah-masalah aktual dari temuan penelitian.

Bagian akhir tesis ini disertakan daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung, dan daftar riwayat hidup peneliti yang berisi data pribadi dan pendidikan formal maupun non formal.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti dengan judul “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan pendekatan saintifik di SMP Negeri 2 Ajibarang Banyumas” dan berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan pendekatan saintifik di SMP Negeri 2 Ajibarang sudah sesuai dengan tiga kegiatan pokok yaitu kegiatan pendahuluan yang dapat menunjukkan fenomena yang dapat menggugah timbulnya pertanyaan pada diri siswa. Kegiatan yang kedua adalah kegiatan inti yang dalam proses pembelajaran dapat membentuk pengalaman belajar yang dilaksanakan dalam durasi waktu tertentu dan kemampuan siswa secara terprogram. Sedangkan kegiatan yang ketiga adalah kegiatan penutup yang ditunjukkan dengan dua hal pokok yaitu siswa SMP Negeri 2 Ajibarang dapat mengkonstruksi konsep, hukum, dan penguasaan materi yang dikuasainya.
2. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan pendekatan saintifik yang berlangsung di SMP Negeri 2 Ajibarang Banyumas, menunjukkan bahwa langkah-langkah kegiatan dalam pendekatan saintifik juga sudah sesuai dengan cara dan prosedurnya mulai dari mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan. Terlaksana dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan kompetensi inti yang diharapkan melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik.
3. Hasil implementasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Ajibarang Banyumas yaitu peserta didik yang produktif, kreatif, inovatif, afektif melalui penguatan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terintegrasi.

B. Rekomendasi

Dengan memperhatikan pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian, peneliti mengajukan rekomendasi kepada sekolah, kepala sekolah dan wakilnya, guru mata pelajaran, dan siswa di SMP Negeri 2 Ajibarang Banyumas, sebagai berikut:

1. Sekolah

Sekolah yang maju adalah sekolah yang mau mengikuti perkembangan dunia pendidikan, untuk itu SMP Negeri 2 Ajibarang Banyumas perlu meningkatkan pembelajarannya baik itu dari guru yang lebih profesional maupun yang belum profesional agar pendidikannya menjadi lebih baik.

2. Kepala dan wakil Kepala Sekolah

Lakukan evaluasi dan tingkatkan kualitas sekolah terutama dalam proses pembelajaran yang dijalankan sekolah dan sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik di sekolah.

3. Guru Mata Pelajaran

- a. Guru yang baik adalah guru yang mau menerima perubahan, melakukan pertumbuhan dan perkembangan dalam dunia pendidikan, untuk itu guru perlu sekali merubah gaya dan bentuk mengajarnya, karena pendekatan dalam belajar itu tidak hanya satu akan tetapi banyak dan juga diharapkan selalu melakukan trobosan-trobosan dalam bentuk gaya-gaya mengajar yang baru.
- b. Guru dalam mengajar sebaiknya menggunakan media pembelajaran yang dapat dilihat itu lebih maksimal, karena dengan media siswa menjadi lebih tertantang dan tertarik dalam proses pembelajaran.
- c. Guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan mengeksperimen apabila sarana dan prasarana terpenuhi sebaiknya siswa bisa melakukan percobaan karena pemahaman siswa itu bisa diperoleh dari pengalaman langsung.

4. Kepada Karyawan

Untuk semua karyawan harus meningkatkan semangatnya untuk turut serta bekerja sama dalam mewujudkan sekolah yang berkualitas dan berprestasi dalam pendidikan.

5. Siswa

- a. Peserta didik hendaknya lebih aktif dan kreatif dari yang sebelumnya agar proses pembelajarannya menjadi lebih baik.
- b. Peserta didik sebaiknya lebih banyak membaca baik dari koran atau dari buku-buku yang lain yang terkait dengan pembelajaran yang dipelajari di kelas dengan tujuan agar ilmu atau wawasannya menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Sebagai Suatu Sumber Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1992.
- _____. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Aziz, Abdul. *Orientasi Sistem Pendidikan Agama Di Sekolah*. Yogyakarta: T eras, 2010.
- Azwar, Saefudin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Baharudin, Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: ar-Ruzz Media, 2007.
- Bahri, Syaiful Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Daryanto. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media, 2014.
- David, Ajacobsen. *Method For Teaching Methode - Methode Pengajaran Meningkatkan Belajar Siswa*. Jakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia, 2011.
- Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Rieneke Cipta, 2002.
- E. Mulyasa. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakter dan Implikasi*. Bandung: Remaja Rosda karya, 2004.
- _____. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sebuah Panduan Praktis*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006.
- _____. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- _____. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013.
- Fred, George H. dan George Hadmenos, *Schaum's Cullines of Theory and Problem of Biology*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2005.
- Gunawan. *Administrasi Sekolah, Administarsi Pendidikan Mikro*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996.
- Gorth, Aragon, A. *Control The Science of Fas Loss and Muusle Gain, Alan*

- Aragon Pulihing, 2007.
- Hadi, Soedomo. *Pengantar Pendidikan*. Surakarta: UNS. Pers, 2003.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008
- Hamruni. *Strategi dan Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Honan, M. *Pendekatan Saintifik Dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21, Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014.
- Kemendikbud RI. "Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013.
- Lukmanul. M. Hakim. "Implementasi Pembelajaran IPA dengan Pendekatan Saintifik Studi Kasus di MI Negeri Cisambeng Majalengka" Tesis. Yogyakarta: UIN Sunan Kljaga, 2015.
- Mahmudah, Hurin I'en, S.Pd.I "Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Mata Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Dinoyo 2 Malang" Tesis (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- _____. *Belajar dan Pembelajaran PAI*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Majid Abdul & Chaerul Rochman. *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Maksudin. *Desain Pengembangan Berfikir Integratif Interkoneksi Pendekatan Dialektika* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm.128.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya, 2014.
- Ngalim, M. Purwanto. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994.
- Nur dan Wikandari. *Pengajaran Berpusat Kepada Siswa dan Pendekatan Konstruktivis dalam Pengajaran*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya

Press, 2000.

Panitia Sertifikasi Guru LPTK Rayon 2016 IAIN Walisongo. "*Modul Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) Kelompok Guru PAI dan Budi Pekerti di SD / SMP / SMA / SMK*". Semarang: Panitia Sertifikasi Guru IAIN Walisongo, 2013.

Partanto, Pius A & M. Dahlan Al-Barry. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola.

Rochintaniawati, Diana. "*Analisi Kebutuhan Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, Disertasi (Bandung: SPS UPI, 2010).

Roqib, Moh. *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta: Lkis, 2009.

Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Shutteworth, Martyn. *What is the Scientific Methode?* <http://explorable.com/what-is-the-Saintific-Methode>. Jun 26 2009.

Slavin, Robert E. *Cooperatif Learning, Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media, 2005.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Suparlan. "*Implementasi Pendekatan Sainifik Kuriulum 2013 pada Pembelajaran IPA di SD Muhammadiyah Demangan Baru Yogyakarta*". Tesis. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Suyatno, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka, 2009.

Trianto. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktif*. Jakarta: Tim Prestasi Pustaka, 2007.

Wazdy, Salim dan Suyitman. *Memahami kurikulum 2013 Panduan Praktis Untuk Guru PAI dan Budi Pekerti*. Yogyakarta: Teras, 2014.

Widodo, "*Implementasi Pembelajaran Sainifik dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas I dan IV Di MIN Yogyakarta II dan MI Ma'had Islamy Kotagede Yogyakarta*", Tesis. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015.